

reaktor tersebut. Pengambilan sampel disesuaikan dengan waktu detensi. Untuk kecepatan 0,3 m/jam waktu detensinya 4 jam, kecepatan 0,6 m/jam waktu detensinya 2 jam dan kecepatan 0,9 m/jam waktu detensinya 1,30 menit.

### **3.7 Metode Pengujian**

Untuk masing-masing parameter memiliki metode tersendiri dalam menentukan kandungannya, berikut akan diulas secara singkat tentang metode uji yang diterapkan untuk parameter kekeruhan dan *TSS*.

#### **3.7.1 Metode Pengujian Kekeruhan**

Metode yang digunakan untuk pengujian kekeruhan adalah metode nefelometrik, menggunakan spektrofotometer dengan panjang gelombang 390 nm. Prinsip metoda ini adalah perbandingan antara intensitas cahaya yang dihamburkan dari suatu sampel air dengan intensitas yang dihamburkan dari suatu larutan keruh standard pada kondisi yang sama (Sumestri, S. dan Alaerts, G., 1984).

#### **3.7.2 Metode pengujian *Total Suspended Solid***

Didasarkan pada SNI 06-6989.3-2004 pengujian *TSS* pada air dan air limbah dilakukan dengan metode gravimetri. Prinsip dari pengujian ini adalah contoh uji yang telah homogen disaring dengan kertas saring yang telah di timbang. Residu yang tertahan di kertas saring dikeringkan sampai mencapai berat yang konstan pada suhu 103<sup>0</sup>C-105<sup>0</sup>C. Kenaikan berat saringan mewakili padatan *TSS*. Jika padatan tersuspensi menghambat saringan dan memperlama